

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Model pembelajaran *Example Non Example* atau juga biasa disebut *Example* (contoh akan suatu materi) *and Non Examples* (contoh dari suatu materi yang tidak sedang dibahas) merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Penggunaan media gambar ini disusun dan dirancang agar anak dapat menganalisis gambar tersebut menjadi sebuah bentuk deskripsi singkat mengenai apa yang ada di dalam gambar.¹

Hasil belajar pada hakikatnya merupakan pencapaian kompetensi, sikap, dan nilai-nilai yang diwujudkan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Kompetensi tersebut dapat dikenali melalui pengukuran dan penilaian sejumlah hasil belajar serta indikator hasil belajar yang diukur dan diamati.² Hasil belajar menjadi tolak ukur keberhasilan siswa dalam mempelajari materi yang disampaikan oleh guru selama periode tertentu. Tujuan pembelajaran dianggap tercapai apabila siswa memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

¹ Wahyudi Siswanto, Dewi Ariani. *Model Pembelajaran*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2016), 14-15.

² Sri Budyartati, *Problematika Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Deeepublish, 2014), 24.

Terdapat banyak model pembelajaran yang dapat membuat kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan dan mendorong siswa untuk lebih aktif. Seorang guru berperan penting dalam menentukan pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi dan karakteristik peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang dianggap mampu mendorong siswa belajar secara aktif adalah model pembelajaran *Examples Non-Examples*.

Model pembelajaran *Examples Non-Examples* merupakan pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media dalam menyampaikan materi pelajaran dan bertujuan untuk memotivasi siswa agar berpikir kritis dalam memecahkan masalah-masalah yang terdapat dalam contoh yang disajikan.³

Berdasarkan masalah-masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLES NON-EXAMPLES* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 3 KOTA SERANG”**.

³ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2013), 234.

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran PAI masih cenderung didominasi oleh guru.
2. Penerapan model pembelajaran yang kurang variatif.
3. Rendahnya aktivitas siswa dalam pembelajaran.
4. Hasil belajar PAI belum mencapai KKM.

C. Batasan Masalah

Penelitian difokuskan pada penggunaan model pembelajaran *Examples Non-Examples* pada pelajaran PAI yang di eksperimenkan di kelas X IPS 4 dan hasil belajar yang dimaksud adalah hasil tes setelah eksperimen.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan model pembelajaran *Examples Non-Examples* pada pelajaran PAI di kelas X IPS 4?
2. Bagaimana hasil belajar PAI dengan menggunakan model pembelajaran *Examples Non-Examples*?

3. Bagaimana pengaruh penggunaan model pembelajaran *Examples Non-Examples*?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui penggunaan model pembelajaran *Examples Non-Examples* pada pelajaran PAI di kelas X IPS 4.
2. Mengetahui hasil belajar PAI dengan menggunakan model pembelajaran *Examples Non-Examples* di kelas X IPS 4.
3. Mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Examples Non-Examples* di kelas X IPS 4.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat sangat besar bagi guru, siswa, lembaga pendidikan, dan juga peneliti.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah, memberikan sumbangan pemikiran untuk memperkaya wawasan konsep tentang hasil belajar siswa dan menambah ilmu baru bagi yang membaca.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, sebagai motivasi untuk meningkatkan hasil belajar dalam kegiatan belajar, mengoptimalkan kemampuan berpikir

- kreatif, dan menggali serta mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya untuk meraih keberhasilan belajar yang optimal.
- b. Bagi guru, sebagai alternatif untuk memberikan cara yang lebih menarik dalam menyampaikan materi. Guru akan mengetahui dan memahami pentingnya penggunaan media pembelajaran. Guru menjadi lebih kreatif dalam menyampaikan materi, sehingga dapat meminimalisir kejenuhan dalam proses pembelajaran.
 - c. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan bagi pelaksana pendidikan dalam mewujudkan sisten pendidikan yang efektif dan efisien dengan guru yang berkualitas di masa depan dan sebagai bahan pertimbangan bagi pelaksana pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.
 - d. Bagi Peneliti, mendapatkan wawasan dan pengalaman praktis di bidang penelitian. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapa dijadikan sebagai bekal bila sudah menjadi tenaga pendidik.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini terbagi dalam lima Bab, yakni sebagai berikut:

Bab kesatu pendahuluan: terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua: terdiri dari model pembelajaran *examples non-examples*, hasil belajar, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan pengajuan hipotesis.

Bab ketiga metode penelitian: terdiri dari tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, instrumen dan teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan hipotesis statistik.

Bab keempat pembahasan dan hasil penelitian: terdiri dari deskripsi data, uji persyaratan analisis, uji hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab kelima penutup: terdiri dari simpulan dan saran-saran.